

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Perbedaan kepentingan antara pemilik, karyawan dan manajer suatu perusahaan sering menimbulkan konflik antar kelompok atau sering juga disebut sebagai *agency problem*. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengurangi konflik antar kelompok disebut *agency cost*.

Tindakan agen (pihak manajemen) yang tidak sesuai dengan keinginan principal (pemegang saham) dapat muncul dalam berbagai bentuk. Dalam kasus permasalahan antara pemilik perusahaan dan manajer, masalah agensi dapat berupa penggunaan dana perusahaan untuk pembelian fasilitas manajer yang berlebihan, penahanan laba perusahaan untuk investasi yang kurang menguntungkan dan berbagai kecurangan yang dapat mengurangi laba perusahaan seperti menjual produk perusahaan dengan murah ke perusahaan lain yang ternyata milik manajer.

Ada beberapa alternatif untuk mengurangi konflik kepentingan dan biaya keagenan atau *agency cost*, pertama dengan meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Kepemilikan ini akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, alternatif kedua adalah dengan meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih atau *dividen payout ratio* dengan demikian akan mengurangi *free cash flow*, dan alternatif ke tiga adalah

dengan meningkatkan pendanaan dengan hutang. Dengan begitu apabila perusahaan memerlukan kredit, maka harus siap dievaluasi dan di monitor oleh pihak eksternal dan berarti akan mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham.

Di dalam teori *agency*, antara *insider ownership*, kebijakan-kebijakan, *debt* dan *dividend* dapat dihubungkan secara langsung dan terkait bukan saja dengan atribut-atribut spesifik perusahaan yang sama, tetapi secara langsung dengan satu sama lain. Dari segi hubungan langsung dan tak langsung di antara kebijakan-kebijakan ini, memotivasi untuk melakukan penelitian ini.

Jensen dan Meckling (1976) memberikan sebuah analisis mengenai efek-efek dari konflik *agency* di antara ketiga kelompok tersebut. Analisis mereka menunjukkan bahwa proporsi ekuitas yang dikontrol oleh para *insider* dapat mempengaruhi kebijakan-kebijakan perusahaan. Leland dan Pyle (1977) dan Ross (1977) menyajikan hipotesis bahwa *insider ownership* dan kebijakan finansial dapat membantu menyelesaikan *asimetri informasional* antara para manajer dan investor eksternal.

Mendukung penelitian Leland dan Pyle (1977), Ross (1977) dan Easterbrook (1984) didalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk mengurangi biaya keagenan atau *agency cost* diperlukan adanya pembayaran *dividend*. Akan tetapi pembayaran *dividend* ini akan berpengaruh pada kebijakan pendanaan perusahaan, karena pembayaran *dividend* akan mengurangi *cash flow* perusahaan,

sehingga dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya perusahaan akan dipaksa untuk mencari alternatif sumber pendanaan yang relevan.

Peneliti lain Demzet dan Lehn (1985) mengajukan alasan yang lebih persuasif bahwa pilihan-pilihan *insider ownership* merupakan hasil endogen dari *value-maximising behavior*. Jika *insider ownership* itu sendiri *endogen*, bukti terdahulu mengenai *insider ownership* yang mempengaruhi kebijakan *debt* dan *dividend* dapat menyesatkan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut Jensen, et.al (1992) melakukan pengujian tentang determinan - determinan dari perbedaan *cross sectional* antara *insider ownership*, kebijakan *debt* dan *dividend*. Hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut tidak hanya berkaitan secara langsung, tetapi juga tidak langsung, lewat hubungannya dengan karakteristik-karakteristik operasional perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sartono, A (2001) melakukan pengujian hubungan dari Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan orang dalam, utang, dan kebijakan deviden. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan orang dalam, utang, dan kebijakan deviden secara serempak memiliki hubungan yang signifikan dan saling mempengaruhi.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti determinan-determinan dari *insider ownership*, kebijakan *debt* dan *dividend* dalam suatu kerangka kerja empiris umum. Penelitian ini akan menggunakan kuadrat terkecil (*least square*)

dua tahap (2 SLS) pada suatu sistem persamaan yang mencakup satu persamaan untuk masing-masing kebijakan tersebut Penelitian ini juga ingin membuktikan apakah terdapat efek langsung dari variabel eksogen (resiko bisnis, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan ) mempengaruhi *insider ownership*, *debt* dan *dividend*, serta seberapa jauh perubahan efek langsung tersebut.

## 1.2 Batasan Masalah

1. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan ( non jasa keuangan) yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang melaporkan keuangan secara lengkap dan di publikasikan dalam Indonesian Capital Market Directory.
2. Sampel penelitian adalah perusahaan yang memiliki data pembayaran deviden, insider ownership, Institusional ownership selama periode pengamatan.
3. Menggunakan data time series dan cross sectional dengan menggunakan periode pengamatan 1999, 2000, 2002, 2003.

## 1.3 Rumusan Masalah

Menemukan fakta Apakah ada beberapa faktor yang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan manajerial, kebijakan utang

dan kebijakan deviden (variabel endogen) serta efek langsung dari variabel resiko bisnis, profitabilitas, growth, size, fassets, institusi ownership ( variabel eksogen) terhadap masing-masing variabel endogen ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Memperluas bidang penelitian dengan mempertimbangkan sebuah model empirik untuk mengetahui hubungan interdependensi kepemilikan orang dalam, utang, dan kebijakan deviden pada perusahaan-perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dan diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan teori keagenan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi khususnya pada pemilihan perusahaan, terlebih setelah mengetahui perilaku manajemen dalam perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti adalah untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh diperkuliahan dalam kenyataan perusahaan yang akan sangat berguna bagi peneliti dimasa yang akan datang.

3. Bagi pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memperluas bahan pendidikan manajemen keuangan khususnya tentang teori keagenan (agency teory )
4. Bagi pihak lain, semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.
5. Bagi perusahaan-perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meminimumkan agency cost.

